

**PERSEPSI MAHASISWA PLK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
SEJARAH FIS UNP PERIODE JULI-DESEMBER 2014 TERHADAP
BIMBINGAN GURU PAMONG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1) di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri
Padang*



Oleh :

ITRIANIS

2010/16162

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Mahasiswa PLK Program Studi Pendidikan Sejarah FIS UNP Periode Juli-Desember 2014 terhadap Bimbingan Guru Pamong

Nama : Itrianis

NIM/BP : 16162/2010

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

Padang, 16 Februari 2015

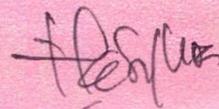
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Drs. Zafri, M.Pd
NIP. 19590910 198603 1 003

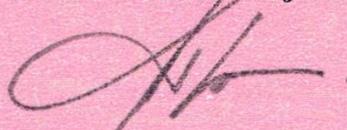
Pembimbing II



Ike Sylvia, S.IP, M.Si
NIP. 19770608 200501 002

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah



Hendra Naldi, SS, M.Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

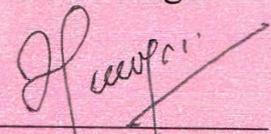
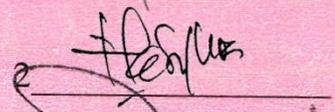
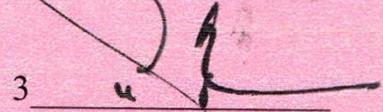
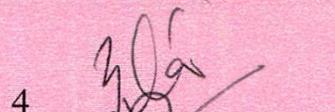
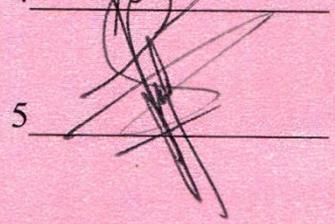
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada tanggal 28 Januari 2015

PERSEPSI MAHASISWA PLK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH FIS UNP PERIODE JULI-DESEMBER TERHADAP BIMBINGAN GURU PAMONG

Nama : Itrianis
NIM/BP : 16162/2010
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah

Padang, 16 Februari 2015

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zafri, M.Pd	1 
Sekretaris	: Ike Sylvia, S.IP, M.Si	2 
Anggota	: Drs. Wahidul Basri, M.Pd	3 
	Drs. Gusrareddi	4 
	Ridho Bayu Yefterson, S.Pd, M.Pd	5 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN SEJARAH**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar padang-25135 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Itrianis
NIM/TM : 16162/2010
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul *“Persepsi Mahasiswa PLK Program Studi Pendidikan Sejarah FIS UNP Periode Juli-Desember terhadap Bimbingan Guru Pomong”* adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan dikenakan sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 17 Februari 2015

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah

Hendra Naldi, S.S., M.Hum

NIP. 196909301996031001

Saya yang Menyatakan,



Itrianis

NIM. 16162/2010

ABSTRAK

Itrianis (16162/2010) : Persepsi Mahasiswa PLK Program Studi Pendidikan Sejarah FIS UNP Periode Juli-Desember 2014 terhadap Bimbingan Guru Pamong. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2015

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keluhan dari mahasiswa PLK yang merasa kurang puas terhadap bimbingan yang diberikan oleh guru pamong. Guru pamong seharusnya memberikan bimbingan yang baik kepada mahasiswa PLK, baik itu bimbingan dalam kegiatan *teaching* ataupun *nonteaching*. Namun, pada kenyataannya guru pamong belum menjalankan tugas, fungsi dan peranannya sesuai dengan tugas-tugas seorang guru pamong yang tertulis dalam buku pedoman PPLK. Sehubungan dengan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa PLK program studi pendidikan sejarah FIS UNP periode Juli-Desember 2014 terhadap bimbingan guru pamong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian evaluasi. Data dikumpulkan dari mahasiswa PLK periode Juli-Desember 2014, melalui teknik wawancara. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif, yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru pamong telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Hal tersebut terlihat dari pandangan yang diberikan oleh mahasiswa PLK terhadap tujuh indikator tugas guru pamong. Dari tujuh indikator tugas guru pamong, enam indikator mendapatkan pandangan yang baik dari mahasiswa PLK. Sedangkan satu indikatornya lagi mendapatkan pandangan yang kurang baik dari mahasiswa PLK.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa PLK program studi pendidikan sejarah FIS-UNP periode Juli-Desember 2014 baik terhadap bimbingan guru pamong.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Mahasiswa PLK Program Studi Pendidikan Sejarah FIS UNP Periode Juli-Desember 2014 terhadap Bimbingan Guru Pamong”**.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak tantangan dan hambatan yang penulis hadapi, tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, semua tantangan dan hambatan itu dapat penulis atasi. Pada kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Zafri. M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si, selaku pembimbing II. Terima kasih sudah selalu meluangkan waktu memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pikiran secara arif, terbuka, dan bijaksana serta memberikan pesan-pesan positif kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Pimpinan Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd, Bapak Drs. Gusraredi dan Bapak Ridho Bayu Yefterson, S.Pd, M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran konstruktif dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak/ Ibu dosen serta karyawan/ karyawan/i Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

5. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Kepala Dinas Pendidikan Bukittinggi dan Kepala Kementerian Agama Kota Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
6. Kepala sekolah dan pegawai TU SMA N 1, 2, 3, 4 Bukittinggi dan MAN 3 Padang yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam melakukan penelitian.
7. Guru Sejarah di SMA N 1, 2, 3, 4 Bukittinggi dan MAN 3 Padang selaku guru pamong yang telah banyak membantu penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa PLK program studi pendidikan sejarah FIS UNP periode Juli-Desember 2014 yang telah bersedia meluangkan waktunya demi berlangsungnya penelitian ini.
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Yang terutama sekali yaitu Apa dan Ibu serta kakak saya yang telah memberikan dukungan secara moril dan materil.

Semoga semua bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibuk dan rekan-rekan berikan, menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa semua yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin

Padang, Januari 2015

ITRIANIS

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teoritis	10
1. Persepsi	10
a. Pengertian Persepsi.....	10
b. Jenis Persepsi.....	11
c. Komponen Persepsi	12
d. Hal-hal yang Mempengaruhi Persepsi.....	15
2. PPLK	21
a. Pengertian PPLK	21
b. Tujuan PPLK	21
c. Ruang Lingkup PPLK	22
3. Mahasiswa PPLK	22
a. Pengertian Mahasiswa PPLK	22
b. Persyaratan Mahasiswa Mengikuti PPLK	23
c. Hak dan Kewajiban Mahasiswa PPLK.....	23
4. Guru Pamong.....	24

a. Pengertian Guru Pamong	24
b. Persyaratan Guru Pamong	24
c. Tugas Guru Pamong	24
B. Interaksi Simbolik	25
C. Studi Relevan	27
D. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Lapangan	35
B. Pembahasan	73
C. Implikasi	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Nama Mahasiswa Peserta Program PLK Semester Juli-Desember 2014	31
Tabel 2. Daftar Nama Guru Pamong dalam Program PLK Semester Juli-Desember 2014	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Persepsi.....	16
Gambar 2. Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 3. Model Interaktif dalam Analisis Data.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Data Informan

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial UNP

Lampiran 5. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari KESBANGPOL
Bukittinggi

Lampiran 6. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari KEMENAG Kota
Padang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia pada saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif, dan efisien (berdaya guna dan berhasil guna) akan mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa, sesuai dengan tujuan nasional yang tercantum dalam alinea IV, Pembukaan UUD 1945 (Fuad Ihsan, 2010:4-5).

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Salah satu upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan

status manusia atau sumber daya manusia adalah melalui peningkatan mutu pendidikan.

Berbicara mengenai mutu pendidikan secara umum, Indonesia merupakan negara yang tertinggal pendidikannya dari negara lain pada saat ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu keberhasilan dalam suatu pendidikan ditentukan oleh beberapa komponen pendidikan diantaranya yaitu peserta didik, guru dan interaksi antara siswa dan guru.

Guru merupakan pemegang peranan sentral dalam pendidikan, di tangan gurulah mutu pendidikan banyak bergantung. Dimana salah satu faktor yang mengakibatkan rendahnya pengakuan masyarakat terhadap profesi guru adalah rendahnya tingkat kompetensi mereka. Tingkat kompetensi guru dapat kita kaitkan dengan tingkat kompetensi calon guru.

Universitas Negeri Padang adalah hasil konvensi IKIP Padang menjadi universitas melalui Surat Keputusan Presiden Indonesia No. 93 tahun 1999 tanggal 4 Agustus 1999. Dengan perubahan status tersebut, maka Universitas Negeri Padang (UNP) mengemban tugas yaitu:

1. Menyelenggarakan program pendidikan akademik dan atau pendidikan profesional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian.
2. Mengembangkan ilmu pendidikan dan ilmu keguruan serta mendidik tenaga akademik dan profesional dalam pendidikan (FIS, 2010:vii).

Untuk mencapai tujuan pendidikan di atas dan untuk membentuk keprofesioanalan mahasiswa sebagai calon guru, maka diselenggarakan program pengalaman lapangan yang biasa disebut Praktek Lapangan Kependidikan (PLK), PLK merupakan salah satu program kemitraan yang

telah dilaksanakan antara UNP dengan Kantor Wilayah Dinas Pendidikan Nasional Sumatera Barat. Melalui kemitraan ini UNP diharapkan mampu dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Universitas Negeri Padang setiap semester mendistribusikan mahasiswa yang melakukan praktek lapangan dari berbagai jurusan ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan. Program pengalaman lapangan merupakan wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dari praktek lapangan kependidikan itu, mahasiswa sebagai calon guru diharapkan dapat mengenal tempat mereka nanti untuk mengabdikan diri sebagai guru. Dalam situasi seperti ini siswa tidak boleh menerima akibat negatif dari latihan mengajar yang dilakukan. Untuk menghindarinya, praktek lapangan kependidikan ini harus diawasi secara hati-hati karena menyangkut kualitas pendidikan yang dihasilkan. Sehingga PLK tidak hanya untuk memenuhi tuntutan kurikulum tetapi juga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dalam pelaksanaan PLK mahasiswa perlu bimbingan karena tingkat keterampilan seorang calon guru banyak ditentukan oleh seberapa banyak ia mendapat bimbingan dalam kegiatan PLK yang dijalani.

Selama melakukan latihan terbimbing dan latihan mandiri, supervisor yang paling dekat dengan mahasiswa calon guru adalah guru pamong (Wardani dan Anah Suhaenah Suparno, 1994:40).

Guru pamong, yang kini berperan sebagai rekan sejawat senior bagi guru junior yang menjadi patnernya, berkewajiban memberi petunjuk kepada guru junior, jika terjadi hal-hal yang memerlukan campur tangan guru senior. Ini berarti, selama latihan berlangsung, guru senior harus selalu menemani guru junior, sehingga proses berlangsungnya latihan dapat diapantau secara cermat. Dengan demikian, meskipun guru junior menggantikan tugas guru bidang studi dalam mengajar, tidak berarti bahwa guru bidang studi dibebaskan dari tugasnya. Ia tetap berada di sekolah sesuai jadwal jam pelajaran yang harus dipenuhinya. Hanya saja, tugasnya bukan mengajar, melainkan memantau guru junior yang sedang menggantikannya sebagai guru bidang studi. Pemantauan ini sangat diperlukan karena guru junior sedang berada dalam proses pertumbuhan menjadi guru yang profesional (Wardani dan Anah Suhaenah Suparno, 1994:92).

Dalam buku pedoman pelaksanaan PPLK (2014:5) guru pamong, bertugas:

1. Menjelaskan/ mensosialisasikan kepada mahasiswa tentang tugas-tugas seorang guru;
2. Memperkenalkan mahasiswa kepada siswa-siswa di sekolah latihan;
3. Memberi penjelasan kepada mahasiswa tentang masalah-masalah rutin dalam kelas, peraturan-peraturan dalam kelas, dan sebagainya.
4. Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang alat-alat pengajaran (media pendidikan) sumber-sumber belajar yang tersedia di sekolah, serta pemakain atau penggunaannya;
5. Menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk mahasiswa yang akan melakukan praktek mengajar;

6. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan praktek mengajar;
7. Mendiskusikan masalah-masalah yang ditemui dalam pembimbingan, di mana perlu bersama pimpinan pamong untuk dicarikan jalan keluarnya;
8. Mencatat kemajuan latihan mahasiswa di dalam Buku Evaluasi;
9. Menguji dan menilai kegiatan mengajar dan Kependidikan lainnya yang telah dilaksanakan mahasiswa serta mencatat hasilnya pada Buku Evaluasi;
10. Menyerahkan Buku Evaluasi mahasiswa kepada dosen pembimbing.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui secara jelas tugas dan tanggung jawab guru pamong. Selain membimbing dalam hal kegiatan mengajar, seorang guru pamong juga dituntut untuk membimbing kegiatan non mengajar. Pada dasarnya, tugas guru pamong adalah untuk membantu segala kegiatan mahasiswa selama melaksanakan kegiatan praktek lapangan kependidikan.

Namun, kenyataan di lapangan tidak sesuai dengan yang ditetapkan. Tidak semua guru pamong yang membimbing mahasiswa sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya. Banyak mahasiswa yang mengeluh karena bimbingan guru pamongnya. Guru pamong biasanya diambil dari guru mata pelajaran yang mata pelajarannya ditugaskan kepada mahasiswa PLK, dalam hal ini guru sejarah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 15-17 September 2014 dengan mahasiswa PLK didapatkan data awal sebagai berikut. Menurut pandangan FAM:

Di sekolah saya tidak ada mendapatkan penjelasan dari guru pamong mengenai seperti apa tugas-tugas dari seorang guru. Selain itu, bagaimana gambaran atau keadaan kelas yang akan saya ajar, saya juga tidak tahu (FAM, Wawancara 15 September 2014).

Pandangan yang lain juga diberikan oleh MF, menurut pandangannya:

Saya tidak ada mendapatkan informasi mengenai media dan sumber belajar apa saja yang ada di sekolah. Setidaknya kalau saya tahu saya bisa memanfaatkannya pada saat praktek mengajar, tapi guru pamong tidak ada menginformasikan hal tersebut kepada saya (MF, Wawancara 16 September 2014).

Pandangan yang sama juga dimiliki oleh ATP dan FH. Dari pandangan mahasiswa PLK di atas terlihat bahwa guru pamong belum menjalankan tugasnya dengan baik sebagaimana tugas-tugas seorang guru pamong yang tercantum dalam buku pedoman pelaksanaan PPLK.

Selain mengevaluasi tugas-tugas guru pamong, ada juga guru pamong yang datang ke sekolah tapi hanya beberapa orang saja yang mau membimbing mahasiswa PLK. Sehingga tujuan yang diinginkan dalam melaksanakan bimbingan tidak tercapai. Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh SP:

Guru pamong saya rajin datang ke sekolah, disetiap jam mengajar beliau selalu masuk. Tapi bagaimana rasanya diberi bimbingan dalam masa praktek mengajar belum ada saya dapatkan dari guru pamong (SP, Wawancara 17 September 2014).

Jadi fenomena di atas melahirkan persepsi dari mahasiswa PLK. Persepsi mahasiswa PLK timbul dari pengalaman yang dialaminya dalam

proses bimbingan. Hal ini terkait dengan kemampuan guru dalam proses bimbingan. Guru pamong dikatakan berhasil dalam proses membimbing mahasiswa PLK, apabila guru pamong menyadari akan peran, tugas dan fungsinya sebagai pembimbing mahasiswa calon guru.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang penulis uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dan melakukan penelitian tentang persepsi mahasiswa PLK terhadap bimbingan guru pamong. Untuk itu penelitian ini berjudul: ***“Persepsi Mahasiswa PLK Program Studi Pendidikan Sejarah FIS-UNP Periode Juli-Desember 2014 terhadap Bimbingan Guru Pamong”***.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang disajikan, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas. Adapun permasalahan yang akan penulis bahas adalah:

1. Persepsi mahasiswa PLK terhadap penjelasan/ sosialisasi guru pamong tentang tugas-tugas seorangn guru
2. Persepsi mahasiswa PLK terhadap guru pamong dalam memperkenalkan mahasiswa PLK di sekolah latihan
3. Persepsi mahasiswa PLK terhadap penjelasan guru pamong tentang masalah-masalah rutin dalam kelas, peraturan-peraturan dalam kelas, dan sebagainya

4. Persepsi mahasiswa PLK terhadap penjelasan guru pamong tentang alat-alat pengajaran (media pendidikan) dan sumber-sumber belajar yang tersedia di sekolah, serta cara pemakaian atau penggunaannya
5. Persepsi mahasiswa PLK terhadap guru pamong dalam penyediaan kelas untuk melakukan praktek mengajar
6. Persepsi mahasiswa PLK terhadap bimbingan guru pamong dalam perencanaan dan pelaksanaan praktek mengajar
7. Persepsi mahasiswa PLK terhadap guru pamong tentang pengujian dan penilaian kegiatan mengajar dan kependidikan lainnya yang telah dilaksanakan mahasiswa PLK serta pencatatan hasilnya pada buku evaluasi

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah: “Bagaimana Persepsi Mahasiswa PLK Program Studi Pendidikan Sejarah FIS UNP Periode Juli-Desember 2014 terhadap Bimbingan Guru Pamong ?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa PLK Program Studi Pendidikan Sejarah FIS UNP Periode Juli-Desember 2014 terhadap Bimbingan Guru Pamong.

D. Manfaat Penelitian

Dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan pada Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan.
3. Sebagai bahan evaluasi bagi guru pamong agar ke depannya bisa menjalankan tugas, fungsi dan peranannya lebih baik lagi.
4. Sebagai informasi bagi mahasiswa Pendidikan Sejarah yang akan melaksanakan PLK agar mempersiapkan diri untuk mengikuti PLK.